

ABSTRAK

Strategi kelincahan adalah faktor penting dalam mengakselerasi pertumbuhan dan pencapaian visi perusahaan karena dengan penerapan strategi yang adaptif dan sesuai dengan kebutuhan bisnis dapat menjaga kelangsungan bisnis perusahaan. Hal ini juga penting untuk diterapkan di lembaga pemerintahan yang bersifat non-profit yang mengelola program jaminan sosial ketenagakerjaan karena mengemban amanah untuk menjadi jaring pengaman agar tidak terciptanya kemiskinan baru di Indonesia, maka diperlukan pendekatan strategi yang berorientasi pada kepercayaan, keberlanjutan dan kesejahteraan pekerja di Indonesia, sesuai dengan visi yang ditetapkan BPJS Ketenagakerjaan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif dari hasil wawancara mendalam dengan narasumber yang representatif dari pihak Internal dan eksternal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ketercapaian visi BPJS Ketenagakerjaan dan mengidentifikasi kelincahan strategis bagaimana yang diterapkan untuk mencapai visi perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan aspek *Strategy Sensitivity*, aspek *Resource Fluidity*, aspek *Collective Commitment/Leadership Unity*, aspek *The Law of the Small Team*, aspek *The Law of Customer* dan aspek *The Law of Network* menjadi aspek penting dalam implementasi strategic agility dalam pencapaian visi di BPJS Ketenagakerjaan yang pada akhirnya untuk menjadi penyelenggara jaminan sosial ketenagakerjaan yang terpercaya, berkelanjutan dan menyejahterahkan pekerja Indonesia.

Kata kunci: Strategi kelincahan, Visi, Jaminan Sosial, Ketenagakerjaan, Strategic agility, terpercaya, berkelanjutan, menyejahterahkan, BPJS Ketenagakerjaan.